

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Satu hal krusial dalam suatu proses pembangunan bangsa ialah pendidikan (Alexander, 2017). Pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa dan negara, karna bertambah bagus kualitas pendidikan yang dilaksanakan sebuah bangsa dan negara, maka bertambah bagus pula kualitas bangsa dan negara tersebut. Menurut Gaol & Sitepu (2020), Salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan memajukan bangsa. Pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan, menemukan dan mengembangkan kemampuan/potensi yang berguna bagi dirinya dan lingkungan (Kamas et al., 2021).

Perkembangan pendidikan sangat bergantung terhadap banyak macam factor salah satunya adalah faktor kinerja guru. Kinerja guru yang baik akan menciptakan pendidikan yang lebih maju dan inovatif. Menurut Suhaimi (2016) menyatakan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh dan kontribusi yang sangat besar terhadap mutu pendidikan. Menurut Burhanudin dalam Loi (2024) mengutarakan pendapatnya mengenai “kinerja guru ialah bentuk kualitas kerja yang dimiliki oleh guru yang dibuktikan melalui pengembangan dan penerapan kemampuan guru”. Menurut perspektif ini, Kinerja adalah representasi dari tingkat kemampuan dan penerapan guru dalam melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai guru. Selain itu, pencatatan dan evaluasi kinerja guru dapat dilakukan melalui spesifikasi atau kriteria kompetensi, yang mencerminkan aktivitas mereka dalam pembelajaran dan perilaku mereka sebagai pendidik. Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan manajemen sumber daya manusia yang mengintegrasikan konsep-konsep yang tepat terkait dengan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada murid. (Mukhtar, 2015).

Berbagi pengetahuan adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi hasil kerja guru. Menurut Chatterjee et al., (2022) Berbagi pengetahuan merupakan

situasi dimana setiap individu yang saling berbagi bertukar pengetahuan dengan maksud untuk menciptakan pemahaman baru secara bersama. Berbagi pengetahuan bisa mempengaruhi kinerja guru karena memfasilitasi pencatatan pengetahuan dan mendorong berbagi dengan sesama rekan kerja. (Abha et al., 2021).

Berdasarkan tanya jawab dengan Waka Humas yang dilakukan pada tanggal 8 Maret 2024 di Ruang Waka SMAN 6 Kota Madiun, terdapat fenomena permasalahan murid di sekolah yang meliputi berbagai aspek kehidupan belajar para murid. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kesenjangan dalam pemahaman materi pelajaran. Beberapa murid mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep - konsep tertentu, kemudian hal ini membuat para guru *sharing* dengan guru lainnya untuk menggunakan metode apa yang paling tepat guna mengatasi masalah tersebut. Selain itu para guru juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kurikulum. Hal ini memiliki kemungkinan lebih besar untuk memberikan pengajaran yang efektif. Melalui berbagi pengetahuan, para guru dapat saling bertukar informasi, strategi pengajaran, dan sumber daya untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih efektif dan memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari murid-murid tersebut. Berbagi pengetahuan antara para guru juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Dengan saling berbagi ide dan praktik terbaik, para guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi murid. Secara keseluruhan, dengan adanya berbagi pengetahuan ini berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 6 Kota Madiun, dengan memungkinkan mereka untuk terus belajar, berkolaborasi, dan berinovasi dalam praktik pengajaran mereka.

Berdasarkan anomali dilapangan dan penelitiann terdahulu, peneliti ingin meneliti dengan judul "*Pengaruh Berbagi Pengetahuan Terhadap Kinerja Guru SMAN 6 Kota Madiun*".

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada fakta yang ada dan masalah terdahulu yang telah diutarakan diatas, oleh karena itu, rumusan masalah yang diambil oleh peneliti: apakah berbagi pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja guru SMAN 6 Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Jika melihat rumusan masalah tersebut maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji signifikansi positif pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja guru SMAN 6 Kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Memperoleh informasi faktual sebagai bukti pendukung pada penelitian pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja guru SMAN 6 Kota Madiun yang akan bermanfaat untuk pengembangan akademik dan ilmu pengetahuan mahasiswa di bidang ilmu pendidikan dan keguruan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan panduan untuk studi yang berkaitan dengan variabel pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja guru SMAN 6 Kota Madiun

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut ialah penjelasan tentang proses penulisan proposal ini.:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian..

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai variabel dalam penelitian,

penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka penelitian dan kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengamilan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan, dan saran.